

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis seluruh siswa pada masing-masing sub indikator melalui pembelajaran hukum kekekalan massa mengalami peningkatan, dengan nilai *N-gain* pada sub indikator keterampilan memfokuskan pertanyaan sebesar 0,28; sub indikator keterampilan memutuskan suatu tindakan sebesar 0,41; sub indikator mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber sebesar 0,29; sub indikator membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi sebesar 0,49; dan sub indikator mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi sebesar 0,40. Berdasarkan nilai *N-gain* dari masing-masing indikator tersebut didapatkan *N-gain* rata-rata sebesar 0,38 yang termasuk ke dalam kriteria sedang.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis pada kelompok siswa dengan kategori tinggi dan kategori sedang secara keseluruhan mengalami peningkatan, dengan peningkatan tertinggi yang dicapai oleh kelompok siswa dengan kategori tinggi terdapat pada sub indikator keterampilan mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi dengan nilai *N-gain* sebesar 1,00 dan peningkatan tertinggi yang dicapai oleh kelompok siswa dengan kategori sedang terdapat pada sub indikator keterampilan memutuskan suatu tindakan dengan nilai *N-gain* sebesar 0,43. Sedangkan pada kelompok siswa dengan kategori rendah mengalami pada sub indikator memfokuskan pertanyaan dan untuk kelompok siswa dengan kategori rendah memiliki peningkatan tertinggi pada sub indikator keterampilan mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi dengan nilai *N-gain* 0,29 yang termasuk pada kategori rendah.
3. Sub indikator yang lebih berkembang adalah sub indikator keterampilan mendefinisikan istilah dengan nilai *N-gain* rata-rata sebesar 0,57 yang termasuk ke dalam kategori sedang.

4. Sub indikator yang kurang dikembangkan adalah sub indikator memfokuskan pertanyaan dengan nilai *N-gain* rata-rata sebesar 0,31 yang termasuk ke dalam kategori sedang.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode praktikum menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Pembelajaran melalui praktikum inkuiri terbimbing dengan materi hukum kekekalan massa pada konteks reaksi tablet *effervescent* dalam air dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada sub indikator keterampilan memfokuskan pertanyaan, memutuskan suatu tindakan, mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber, memuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, serta mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi.

5.3. Rekomendasi

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, masih banyak terdapat sub indikator yang peningkatan nilai *N-gain* nya termasuk ke dalam kriteria sedang dan rendah, sehingga direkomendasikan agar siswa lebih dilatih lagi agar terbiasa untuk terampil dalam memfokuskan pertanyaan, memutuskan suatu tindakan, mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber, membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, serta mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi.
2. Terdapat sub indikator yang tidak dapat dikembangkan pada penelitian kali ini, hal tersebut karena sub indikator yang lain tidak sesuai dengan kriteria materi hukum kekekalan massa yang digunakan pada penelitian dan tidak terintegrasi dengan sintaks pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing, sehingga untuk dapat mengembangkan sub indikator yang lainnya, dapat dilakukan penelitian dengan materi lain yang kriterianya sesuai dengan sub indikator keterampilan berpikir kritis berintegrasi dengan model pembelajaran yang digunakan.